

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini mengambil responden sejumlah 59 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unika Soegijapranata Angkatan 2015 yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Kewirausahaan yang masih aktif pada saat dilaksanakannya penelitian ini. Kuesioner disebarikan secara langsung ke mahasiswa yang dikenal dan tahu tempat tinggalnya dan juga dengan menggunakan google form melalui WA group.

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia
Usia * Jenis kelamin Crosstabulation

			Jenis kelamin		Total
			Laki-laki	Perempuan	
Usia 21,00	Count	5	3	8	
	% of Total	8,5%	5,1%	13,6%	
22,00	Count	24	19	43	
	% of Total	40,7%	32,2%	72,9%	
23,00	Count	3	5	8	
	% of Total	5,1%	8,5%	13,6%	
Total	Count	32	27	59	
	% of Total	54,2%	45,8%	100,0%	

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan dari Tabel 4.1, diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Konsentrasi Kewirausahaan Unika Soegijapranata memiliki jenis kelamin laki-laki dan berusia 22 tahun yaitu berjumlah 24 orang mahasiswa atau 24% dari total responden.

4.2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

4.2.1 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Minat berwirausaha mahasiswa

Minat berwirausaha adalah ketertarikan yang timbul dalam diri mahasiswa untuk memulai bisnis sendiri. Indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Keinginan mencoba berwirausaha
2. Ketertarikan di bidang usaha
3. Kesiediaan bekerja keras
4. Kemauan keras sehingga tidak takut akan kegagalan

Hasil jawaban indikator variabel minat berwirausaha mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Saya ingin untuk mulai mencoba berwirausaha sendiri terlepas berhasil atau gagal	Frekuensi	2	4	4	37	12	59	3,90	Tinggi
	Bobot	2	8	12	148	60	230		
Saya merasa tertarik untuk benar-benar memulai terjun di bidang usaha	Frekuensi	2	2	13	26	16	59	3,88	Tinggi
	Bobot	2	4	39	104	80	229		
Saya mau untuk bekerja keras untuk mencapai target yang saya inginkan	Frekuensi	0	3	1	38	17	59	4,17	Tinggi
	Bobot	0	6	3	152	85	246		
Saya tidak takut gagal dalam berbisnis	Frekuensi	1	3	6	39	10	59	3,92	Tinggi
	Bobot	1	6	18	156	50	231		
Minat berwirausaha mahasiswa								3,97	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan angka rata-rata 3,97, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha yang tinggi. Mahasiswa merasa ingin untuk mulai mencoba berwirausaha sendiri terlepas berhasil atau gagal karena yang terpenting adalah memulai terlebih dahulu. Mahasiswa merasa tertarik untuk benar-benar memulai terjun di bidang usaha karena merasa pengetahuan sia-sia saja jika tidak digunakan dengan baik.

Hal ini juga membuat mahasiswa merasa ingin bekerja keras untuk mencapai target yang diinginkannya. Karena mahasiswa masih muda maka mahasiswa juga merasa tidak takut gagal dalam berbisnis.

4.2.2 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Sikap terhadap Wirausaha

Sikap terhadap berwirausaha adalah pandangan dan persepsi mahasiswa terhadap kegiatan wirausaha sebagai suatu kegiatan yang menguntungkan dan menyenangkan. Indikator sikap terhadap wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan terhadap ide berwirausaha
2. Kepercayaan terhadap kemampuannya untuk berwirausaha
3. Preferensi mengenai wirausaha
4. Perasaan (*good feeling*) mengenai kegiatan berwirausaha

Hasil jawaban indikator variabel sikap terhadap wirausaha adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Sikap terhadap Wirausaha

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Saya percaya ide-ide saya akan benar-benar dapat diimplementasikan dalam dunia usaha	Frekuensi	3	3	7	26	20	59	3,97	Tinggi
	Bobot	3	6	21	104	100	234		
Saya percaya bahwa kemampuan saya saat ini cukup untuk berwirausaha	Frekuensi	0	5	5	27	22	59	4,12	Tinggi
	Bobot	0	10	15	108	110	243		
Saya merasa pandangan bahwa berwirausaha merupakan kegiatan yang menguntungkan akan membuat mahasiswa berminat untuk berwirausaha	Frekuensi	0	3	3	26	27	59	4,31	Tinggi
	Bobot	0	6	9	104	135	254		
Saya merasa positif mengenai kegiatan berwirausaha	Frekuensi	0	3	6	28	22	59	4,17	Tinggi
	Bobot	0	6	18	112	110	246		

membuat dirinya cenderung mau untuk berwirausaha									
Sikap terhadap wirausaha								4.14	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator sikap terhadap wirausaha menunjukkan angka rata-rata 4,14, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan memiliki sikap terhadap wirausaha yang baik. Mahasiswa percaya bahwa percaya ide-ide yang dimilikinya akan benar-benar dapat diimplementasikan dalam dunia usaha. Mahasiswa juga percaya bahwa kemampuan mahasiswa yang dimilikinya saat ini cukup untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa pandangan bahwa berwirausaha merupakan kegiatan yang menguntungkan akan membuat mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Mahasiswa juga merasa positif mengenai kegiatan berwirausaha membuat dirinya cenderung mau untuk berwirausaha.

4.2.3 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Motivasi berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah keinginan dari dalam diri sendiri untuk bekerja sendiri mencapai tujuannya. Indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut :

1. *Need for achievement*
2. *Need for power*
3. *Need for affiliation*

Hasil jawaban indikator variabel motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Saya merasa termotivasi dalam bekerja untuk mencapai prestasi dan kesuksesan	Frekuensi	4	2	16	27	10	59	3,63	Sedang
	Bobot	4	4	48	108	50	214		
Saya merasa	Frekuensi	0	5	6	33	15	59	3,98	Tinggi

dengan bekerja sendiri, maka saya akan memegang kontrol akan keseluruhan bisnis saya	Bobot	0	10	18	132	75	235		
Saya merasa dapat menemukan relasi yang selevel dengan cara berwirausaha	Frekuensi	0	8	3	28	20	59	4,02	Tinggi
	Bobot	0	16	9	112	100	237		
Motivasi berwirausaha								3,88	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator motivasi berwirausaha menunjukkan angka rata-rata 3,88, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan mahasiswa termotivasi berwirausaha dan berkeinginan untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa bahwa merasa dengan bekerja sendiri, maka mahasiswa akan memegang kontrol akan keseluruhan bisnis, selain itu juga mahasiswa cukup yakin bahwa dengan bekerja maka dapat mencapai prestasi dan kesuksesan dalam hidup. Mahasiswa dapat menemukan relasi yang selevel dengan cara berwirausaha.

4.2.4 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah pemberian pengetahuan mengenai kewirausahaan dari universitas bagi mahasiswa FEB Unika Soegijapranata. Indikator Pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut (Christianingrum dan Rosalina, 2017):

1. *Curriculum*
2. *Theoretical emphasis*
3. *Impart in detail*

Hasil jawaban indikator variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Saya merasa Pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata mampu memberikan pengetahuan yang lengkap mengenai kewirausahaan	Frekuensi	1	2	10	39	7	59	3,83	Tinggi
	Bobot	1	4	30	156	35	226		
Saya merasa Pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata memberikan dasar teori bagi pelaksanaan bisnis di lapangan	Frekuensi	0	7	21	25	6	59	3,51	Sedang
	Bobot	0	14	63	100	30	207		
Saya merasa Pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata menekankan pada detail implementasi pada bisnis yang aktual	Frekuensi	4	5	7	37	6	59	3,61	Sedang
	Bobot	4	10	21	148	30	213		
Pendidikan kewiratusahaan								3,65	Sedang

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Kategori tinggi pada angka lebih dari 3,70, kategori sedang pada angka lebih dari 3,50, dan kategori rendah pada angka kurang dari 3,50. Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator pendidikan kewirausahaan menunjukkan angka rata-rata 3,65 termasuk ke dalam kategori sedang, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan memiliki pendidikan kewirausahaan yang mendukung untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa bahwa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata cukup mampu memberikan pengetahuan yang lengkap mengenai kewirausahaan. Mahasiswa juga menyatakan

bahwa merasa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata memberikan dasar teori bagi pelaksanaan bisnis di lapangan. Mahasiswa merasakan bahwa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata menekankan pada detail implementasi pada bisnis yang actual.

4.2.5 Tanggapan Reponden terhadap Variabel Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah latar belakang, kondisi dalam keluarga dan hubungan antar anggota keluarga mahasiswa yang membentuk pola pikir mahasiswa mengenai kewirausahaan. Indikator lingkungan keluarga adalah sebagai berikut (Wiani dkk, 2018, reliability = 0,822):

1. Hubungan antar anggota keluarga
2. Kondisi ekonomi
3. Latar belakang pekerjaan orang tua
4. Edukasi orang tua tentang wirausaha
5. Budaya

Hasil jawaban indikator variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Reponden terhadap Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator		STS	TS	N	S	SS	Total	Rata-rata	Kategori
Saya merasa ada kedekatan hubungan antar anggota keluarga mahasiswa	Frekuensi	0	5	10	25	19	59	3,98	Tinggi
	Bobot	0	10	30	100	95	235		
Kondisi ekonomi saya saat ini membuat saya memiliki keinginan untuk memperbaiki atau mempertahankan kondisi ekonominya	Frekuensi	0	4	9	35	11	59	3,90	Tinggi
	Bobot	0	8	27	140	55	230		
Latar belakang pekerjaan orang tua saya yang	Frekuensi	1	5	18	23	12	59	3,68	Tinggi
	Bobot	1	10	54	92	60	217		

merupakan wirausaha akan membentuk pola pikir mahasiswa									
Saya merasa sudah ditanamkan pola pikir wirausaha sejak dini dari orang tua kepada mahasiswa	Frekuensi	0	5	10	38	6	59	3,76	Tinggi
	Bobot	0	10	30	152	30	222		
Saya merasa kebiasaan di sekitar lingkungan saya akan membentuk karakter wirausaha saya.	Frekuensi	0	4	12	26	17	59	3,95	Tinggi
	Bobot	0	8	36	104	85	233		
Lingkungan keluarga								3,85	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan perhitungan hasil jawaban kuesioner untuk indikator lingkungan keluarga menunjukkan angka rata-rata 3,85, yang menunjukkan bahwa responden menyatakan lingkungan keluarga mahasiswa tinggi yang berarti bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai lingkungan keluarganya. Mahasiswa merasa ada kedekatan hubungan antar anggota keluarga mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bahwa kondisi ekonomi yang dialaminya membuatnya menginginkan untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan kondisi ekonominya dengan berwirausaha. Latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa yang merupakan wirausaha akan membentuk pola pikir mahasiswa. Mahasiswa merasa sudah ditanamkan pola pikir wirausaha sejak dini dari orang tua kepada mahasiswa sehingga memiliki pola hidup yang sesuai. Mahasiswa merasakan bahwa kebiasaan di sekitar lingkungan akan membentuk karakter wirausaha.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

No	Variabel	Indeks	Kategori
1	Minat berwirausaha mahasiswa	3,97	Tinggi
2	Sikap terhadap wirausaha	3,88	Tinggi
3	Motivasi berwirausaha	4,14	Tinggi
4	Pendidikan kewirausahaan	3,65	Sedang
5	Lingkungan keluarga	3,85	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda antara sikap terhadap wirausaha, motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,075	1,564		,687	,495
	Sikap terhadap wirausaha	,231	,088	,243	2,626	,011
	Motivasi berwirausaha	,314	,131	,250	2,392	,020
	Pendidikan kewirausahaan	,323	,142	,256	2,273	,027
	Lingkungan keluarga	,196	,080	,269	2,440	,018

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha mahasiswa

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

$$\text{Persamaan } Y = 1,075 + 0,231X_1 + 0,314X_2 + 0,323X_3 + 0,196X_4$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut di atas menunjukkan bahwa dari variabel yang diteliti yaitu :

- Koefisien variabel sikap terhadap wirausaha bertanda positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jadi apabila sikap terhadap wirausaha meningkat, maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat.
- Koefisien variabel motivasi berwirausaha bertanda positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Memiliki arti apabila motivasi berwirausaha meningkat, maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat.
- Koefisien variabel pendidikan kewirausahaan bertanda positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Peningkatan pada pendidikan

kewirausahaan akan membuat minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat.

- Koefisien variabel lingkungan keluarga bertanda positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Memiliki arti apabila ada peningkatan motivasi berwirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Pengaruh Sikap terhadap wirausaha terhadap Minat berwirausaha mahasiswa

Variabel sikap terhadap wirausaha (X_1) dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dengan koefisien regresi $0,231$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti sikap terhadap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiyani dan Kusuma (2016) dan Sabharawati (2017) yang menyatakan sikap terhadap wirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Sikap terhadap suatu obyek atau ide akan menentukan sikapnya dalam penerimaan obyek atau ide tersebut. Seorang mahasiswa yang memiliki sikap bahwa berwirausaha merupakan sesuatu yang baik dan menguntungkan baginya akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk lebih berminat dalam memulai usahanya sendiri. Hal ini sesuai dengan Theory of Reasoned Action yang menyatakan bahwa norma subyektif sikap seseorang merupakan determinan dari suatu minat perilaku (Ardiyani dan Kusuma, 2016). Sikap yang positif terhadap wirausaha membuat seseorang merasa bahwa menjadi wirausaha adalah suatu hal yang positif karena menjadi wirausaha berarti bahwa seseorang akan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga membuat seseorang tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.

Mahasiswa percaya bahwa percaya ide-ide yang dimilikinya akan benar-benar dapat diimplementasikan dalam dunia usaha sehingga ingin mencoba berwirausaha sendiri terlepas berhasil atau gagal karena yang terpenting adalah memulai terlebih dahulu. Mahasiswa juga percaya bahwa kemampuan mahasiswa

yang dimilinya saat ini cukup untuk berwirausaha. Mahasiswa merasa pandangan bahwa berwirausaha merupakan kegiatan yang menguntungkan akan membuat mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Mahasiswa juga merasa positif mengenai kegiatan berwirausaha membuat dirinya cenderung mau untuk berwirausaha. Hal ini juga membuat mahasiswa merasa ingin bekerja keras untuk mencapai target yang diinginkannya. Karena mahasiswa masih muda maka mahasiswa juga merasa tidak takut gagal dalam berbisnis.

4.4.2 Pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha mahasiswa

Nilai yang tersaji di variabel motivasi berwirausaha (X_2) dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ dengan koefisien regresi 0,314 maka H_2 diterima dan H_0 ditolak yang berarti motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Sabharawati (2017), Tarmiyati dan Kumoro (2017) yang menyatakan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Adanya motivasi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya merupakan salah satu faktor yang dinilai mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, keinginan untuk diakui prestasinya dan keinginan untuk membayar sekolah dengan hasil jerih payahnya sendiri dapat membuat mahasiswa berminat untuk memulai usahanya sendiri (Tarmiyati, 2017). Mahanani dan Sari (2018) juga berpendapat bahwa sesuai dengan teori McClelland, mahasiswa memiliki kebutuhan berprestasi, penghargaan, pengakuan dan otonomi, sehingga mahasiswa berminat untuk memulai berwirausaha untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan yang tidak pernah habis pada diri seseorang akan membuat seseorang merasa perlu melakukan suatu hal untuk pemenuhan keinginannya tersebut. Pemenuhan ini dapat dilakukan dengan usahanya menjadi seorang wirausaha terutama ketika melihat orang lain dapat sukses dengan berwirausaha sehingga mahasiswa akan tertarik untuk memulai berwirausaha.

Mahasiswa merasa bahwa dengan bekerja sendiri, maka mahasiswa akan memegang kontrol akan keseluruhan bisnis, selain itu juga

mahasiswa cukup yakin bahwa dengan bekerja maka dapat mencapai prestasi dan kesuksesan dalam hidup sehingga merasa tertarik untuk benar-benar memulai terjun di bidang usaha karena merasa pengetahuan sia-sia saja jika tidak digunakan dengan baik. Mahasiswa dapat menemukan relasi yang selevel dengan cara berwirausaha sehingga dapat mendapatkan peluang yang lebih besar.

4.4.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Variabel pendidikan kewirausahaan (X_3) memiliki nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ dengan koefisien regresi $0,323$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dikatakan variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiyani dan Kusuma (2016) dan yusnandar (2017) yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pendidikan mengenai kewirausahaan yang diberikan dalam perguruan tinggi akan mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Ardiyani dan Kusuma, 2016). Nilai inovatif dan kreatif akan ditanamkan dalam diri mahasiswa ketika dirinya mendapatkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan akan mengasah mahasiswa dalam cara menanggapi peluang, menciptakan peluang, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa, maka kepercayaan diri mahasiswa dalam minatnya untuk memulai usahanya sendiri akan semakin meningkat sehingga mahasiswa akan memiliki minat semakin tinggi untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada seorang mahasiswa akan membuatnya lebih mudah memahami mengenai wirausaha secara keseluruhan. Hal ini akan membuatnya merasa bahwa berwirausaha menarik dan penuh tantangan sehingga merasa ingin untuk berwirausaha.

Mahasiswa merasa bahwa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata cukup mampu memberikan pengetahuan yang lengkap mengenai kewirausahaan. Mahasiswa juga menyatakan bahwa merasa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata memberikan dasar teori bagi

pelaksanaan bisnis di lapangan. Mahasiswa merasakan bahwa pendidikan kewirausahaan di FEB Unika Soegijapranata menekankan pada detil implementasi pada bisnis yang actual yang membuatnya merasa tertarik untuk benar-benar memulai terjun di bidang usaha.

4.4.4 Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Nilai t hitung pada variabel lingkungan keluarga (X_4) dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ dengan koefisien regresi $0,196$ maka H_4 diterima dan H_0 ditolak. Jadi lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiyani dan Kusuma (2016), Tarmiyati dan Kumoro (2017), Yusnandar (2017) dan Wiani dkk (2018) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Perbedaan lingkungan keluarga akan menimbulkan perbedaan dalam minat mahasiswa memulai usahanya sendiri. Pekerjaan dan lingkungan keluarga diduga menentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hisrich dkk (2013) menyatakan bahwa wirausaha tersebut sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang juga berprofesi sebagai wirausaha. Mahasiswa yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha, akan memiliki minat berwirausaha yang lebih besar, kesimpulan ini didapatkan berdasarkan pada lingkungan keluarga yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena keluarga memiliki pengalaman berwirausaha sehingga dapat membantu mahasiswa mengarahkan dan merencanakan karir, jalur dan prospek wirausaha bagi mahasiswa tersebut (Ardiyani dan Kusuma, 2016).

Mahasiswa merasa ada kedekatan hubungan antar anggota keluarga mahasiswa. Mahasiswa juga merasa bahwa kondisi ekonomi yang dialaminya membuatnya menginginkan untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan kondisi ekonominya dengan berwirausaha. Latar belakang pekerjaan orang tua mahasiswa yang merupakan wirausaha akan membentuk pola pikir mahasiswa. Mahasiswa merasa sudah ditanamkan pola pikir wirausaha sejak dini dari orang tua kepada mahasiswa sehingga memiliki pola hidup yang sesuai.

Mahasiswa merasakan bahwa kebiasaan di sekitar lingkungan akan membentuk karakter wirausaha yang membuatnya ingin untuk memulai usahanya sendiri.

